

Penelitian Terbaru

HDI Propoelix™

terhadap Orang Sehat

Imunitas tubuh berperan penting dalam kesehatan seseorang secara umum. Dengan memiliki sistem imunitas yang baik, terjaga pula dari berbagai bakteri atau virus penyakit berbahaya seperti di masa pandemi ini. Karena itu penting untuk selalu menjaganya.



Sistem imun terdiri dari sekelompok sel, protein, jaringan, dan organ khusus yang akan melawan masuknya zat berbahaya bagi tubuh. Sistem ini terdiri dari berbagai komponen, mulai dari sel hingga organ, salah satunya sel darah putih yang merupakan jenis sel penting dalam jaringan tersebut. Jika sistem kekebalan tubuh lemah dapat membuat seseorang mudah sakit akibat virus, bakteri, atau memiliki kelainan tertentu.

Oleh sebab itu, kekebalan tubuh harus dijaga, terlebih saat ini virus corona masih merajalela. Himbauan untuk senantiasa melindungi diri dari paparan virus dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi ini terus digaungkan. Untuk menjaga imunitas tubuh, dapat dengan menerapkan gaya hidup sehat, pola makan bergizi seimbang, istirahat cukup dan kelola stres, serta dapat ditambah dengan mengonsumsi suplemen

kesehatan yang terbuat dari bahan-bahan alami, contohnya propolis.

Sebagai produk alami perlebahan, propolis dikenal dapat meningkatkan imunitas tubuh, sebab mengandung banyak senyawa fenol khususnya flavonoid, kelompok senyawa kimia yang memiliki aktivitas antioksidan, terutama dalam mengikat radikal bebas (*free radical scavenging*) dan sifat mengkelat logam (*metal chelating*).

Begitu juga Propoelix™, suplemen yang mengandung ekstrak propolis 200 mg ini, dilengkapi senyawa CAPE (*Caffeic Acid Phenetyl Ester*), *Apigenin*, *Galangin*, *Cinnamic acid*, *Naringenin*, *Pinocembrin*, dan *Chrysin*. Senyawa-senyawa aktif tersebut memiliki berbagai fungsi seperti: antibakteri, antiperadangan, antivirus, antikanker, dan imunomodulator.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk menguji khasiat Propoelix™ dalam membantu meningkatkan imunitas tubuh, yakni:

Desember 2009 – Maret 2010

Studi klinis di RSUP Persahabatan menunjukkan, Propoelix™ terbukti meningkatkan trombosit dan memperpendek masa inap pasien yang terkena demam berdarah.

Mei 2012 – Juli 2013

Studi klinis Propoelix™ di RSPAD Gatot Soebroto menunjukkan, peningkatan trombosit dan kandungan antiinflamasi dalam Propoelix™ juga dapat menurunkan kadar TNF- α (*inflammatory marker*), serta memperpendek masa inap pasien demam berdarah.

Februari - Agustus 2014

Propoelix™ diketahui dapat meningkatkan kualitas hidup penderita HIV/AIDS sebagai terapi tambahan di RSUD Sungailiat Bangka, dengan 77% pasien mengalami peningkatan limfosit selama satu bulan konsumsi.

Juni 2016 – Februari 2017

Propoelix™ terbukti meningkatkan level CD4 (limfosit /sel darah putih) terhadap pasien HIV dewasa dengan CD4 < 400 sel/ μ selama tiga bulan mengonsumsi Propoelix™.

Subjek Orang Sehat

Jika penelitian-penelitian sebelumnya menguji manfaat Propoelix™ pada jenis penyakit tertentu, belum lama ini dilakukan penelitian terbaru berjudul “Penggunaan Propoelix™ untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh pada Subjek Penelitian yang Sehat”. Penelitian ini menggunakan 112 subjek orang sehat di Semarang, Jawa Tengah, yang diberikan dosis Propoelix™ 2 x 1 per hari selama 30 hari. Kemudian diambil sampel darahnya sebelum dan sesudah mengonsumsi Propoelix™ (hari ke-1 dan hari ke-30).

Hasil rerata diketahui terdapat peningkatan signifikan dengan nilai p masing-masing parameter di atas $p < 0,005$ yaitu kadar CD4 dari rata-rata 716,16 sel/mm³ menjadi 852,05 sel/mm³ (nilai $p < 0,001$), peningkatan CD8 dengan rata-rata sebelum penggunaan produk

adalah 364,20 sel/mm³ menjadi 454,55 sel/mm³ (nilai $p < 0,001$), serta pada rata-rata sel NK sebelum adalah 63,59 sel/mm³ menjadi 66,49 sel/mm³ (nilai $p < 0,034$).

Untuk menjaga kondisi tubuh dan kesehatan, diperlukan pencegahan dan peningkatan imunitas secara umum, salah satunya dengan melihat kadar CD4, CD8 dan Sel NK. Karenanya, kadar CD4, CD8 dan sel NK (Natural killer) diambil sebagai parameter penelitian ini karena pemeriksaan CD4, CD8 dan sel NK memberikan gambaran yang tepat mengenai kondisi sistem kekebalan tubuh pada manusia.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan kadar CD4, CD8, serta NK setelah mengonsumsi Propoelix™. Subjek penelitian yang sehat mengalami peningkatan kondisi klinis menjadi lebih baik setelah mengonsumsi Propoelix™ secara rutin selama 30 hari.

- 50,89% merasa lebih fit dan berstamina.
- 14,28% mengalami kualitas tidur lebih baik.
- 8,93% nafsu makan meningkat.

Dari penelitian yang juga sudah masuk ke *Jurnal Medika* ini disimpulkan, Propoelix™ efektif sebagai suplemen untuk meningkatkan imunitas pada orang sehat, terbukti dari segi klinis maupun secara laboratorium. Selain itu, diketahui tidak ada efek samping negatif dari 112 subjek selama uji coba. Terkait penelitian terbaru ini juga akan dibahas dalam acara Round Table Discussion bersama Medical Consultant HDI pada 25 September 2021, pukul 13.00 WIB •

Sumber:

- <https://jurnalmedika.com/blog/144-PENGGUNAAN-PROPOELIX-UNTUK-MENINGKATKAN-IMUNITAS-TUBUH-PADA-SUBJEK-PENELITIAN-YANG-SEHAT>

Dari Hasil Penelitian

dr. Ivan Hoesada, M. BioMed

Prof. Dr. dr. Taufiqurrachman Nasihun, MKes., Sp.And
Kolonel Ckm dr. Bagus Sulistyو Budhi, Sp.KJ., M.Kes

*Pelita Husada Clinic, Semarang, Indonesia

**Biochemistry Department, Medical Faculty, Sultan Agung Islamic University, UNISSULA, Semarang, Indonesia

***Gatot Soebroto Central Army Hospital, Jakarta, Indonesia

- <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/sistem-imun-manusia/>